

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Sesuai kajian yang dilaksanakan penulis terkait “*Karakteristik dan Kontribusi Pendapatan Perempuan Pengrajin Tenun terhadap Perekonomian Keluarga di Desa Hutabarat Parbaju Toruan, Kecamatan Tarutung, Kabupaten Tapanuli Utara*” bisa menyimpulkan bila:

1. Karakteristik perempuan perajin tenun pada kajian ini ialah usia, pendidikan, jenis tenun, curahan waktu kerja, maupun jumlah tanggungan keluarga. Rata-rata perempuan perajin tenun berumur 30-40 tahun. Tingkat pendidikan rata-rata sampai di bangku SMP. Perempuan perajin tenun di Desa Hutabarat bekerja 6-7 jam perhari dan memproduksi tenun jenis songket dan sadum.
2. Kontribusi pendapatan ibu rumah tangga yang bekerja sebagai perempuan perajin tenun bagi penghasilan keluarga dikategorikan menjadi 3 yaitu:
  - Kontribusi kategori rendah 0 hingga 33,3% berjumlah 12 orang
  - Kontribusi kategori sedang 33,4 hingga 66,6% berjumlah 13 orang
  - Kontribusi kategori tinggi 66,7 hingga 100% berjumlah 5 orang

Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa ibu rumah tangga yang bekerja sebagai perempuan perajin tenun dominan memberikan kontribusi sebanyak 33,4 hingga 66,6% atau dalam kategori sedang.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil kajian perihal *Karakteristik Dan Kontribusi Pendapatan Perempuan Pengrajin Tenun Terhadap Perekonomian Keluarga Di Desa Hutabarat Parbaju Toruan, Kecamatan Tarutung, Kabupaten Tapanuli Utara* menyimpulkan bila:

1. Dibentuknya pokja/paguyuban yang menaungi penenun sehingga memudahkan penenun untuk mendapatkan bantuan dari pemerintah serta memudahkan distribusi hasil tenun agar mendapatkan harga jual yang layak.
2. Diadakannya festival/pameran kebudayaan yang dilakukan secara rutin (misalnya tahunan) yang memuat hasil-hasil tenun sehingga masyarakat lebih mengenal kebudayaan lokal, terutama ulos dalam upaya pelestariannya

